

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

* Tita Saraswati, Nurul Qomari, Indah Noviandari

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara, Indonesia

DOI: 10.46821/benchmark.v1i1.19

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang dari suatu perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai saham. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap nilai perusahaan (Tobin's q), analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ROA, ROE, Nilai Perusahaan

Abstract

The value of the company is the combined value of the shares issued and the debt market value of a company by way of maximizing shareholder value. There are several factors that affect the value of the company include: ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*). This study aimed to examine the effect of ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) on firm value (Tobin's q), in the analysis of the document, multiple regression analysis is used to determine the effect of the variables involved in this study. The results of this study indicate that both simultaneously and partially ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) significantly influence the value of the company.

Keywords: ROA, ROE, NPM, Corporate value

PENDAHULUAN

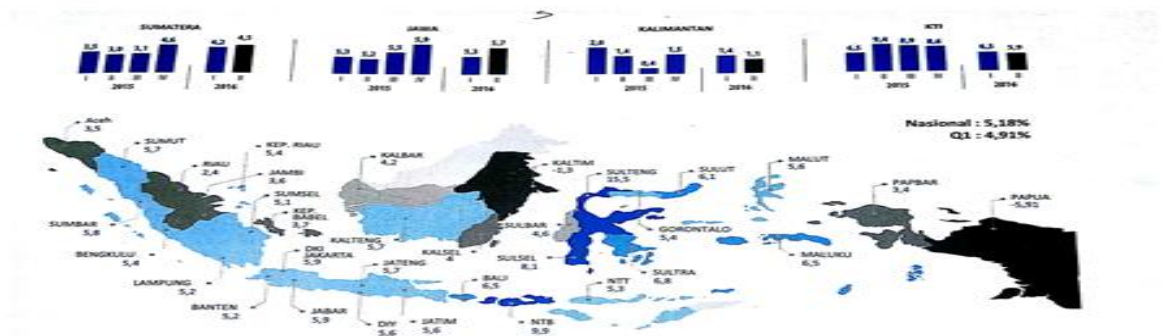
Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih belum stabil, meskipun ada kenaikan yang didorong oleh meningkatnya permintaan domestik, terutama konsumsi, investasi non bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa. Sedangkan Investasi bangunan mengalami perlambatan didorong akibat masih lemahnya minat investasi.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi Indonesia di wilayah Kalimantan dan Kawasan Timur Indonesia masih melemah (Gambar 1), yang diakibatkan adanya kontraksi yang cukup dalam terjadi di Kalimantan Timur dan Papua. sementara perlambatan ekonomi di wilayah Kalimantan dipengaruhi oleh melambatnya seluruh sektor ekonomi, kecuali jasa keuangan.

Perkembangan perusahaan konstruksi Menurut observasi yang dilakukan oleh BUMN, ditemukan fakta bahwa pertumbuhan perusahaan bidang konstruksi diperkirakan dapat mencapai 10% - 15% seiring program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) hingga tahun 2025. Potensi pasar konstruksi yang besar, ternyata belum optimal, karena hingga saat ini rata-rata pertumbuhan perusahaan bidang konstruksi tersebut pertahun mencapai 7% - 8%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan bidang konstruksi masih belum maksimal, salah satunya dikarenakan pangsa pasar masih dominan dikuasai oleh perusahaan konstruksi asing yang beroperasi di Indonesia seperti China Road and Bridge Corporation. Hal ini menunjukkan masih lemahnya daya saing perusahaan bidang konstruksi jika dibandingkan dengan perusahaan asing.

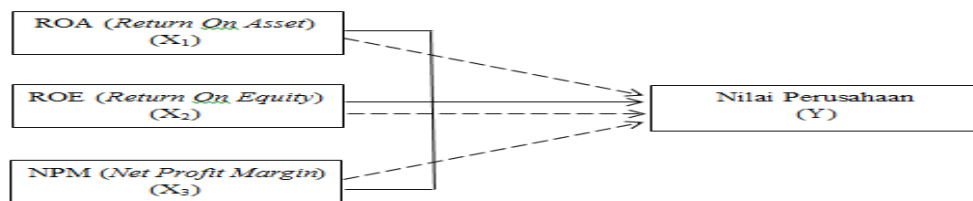
Berdasarkan kerangka konseptual (Gambar 2) maka dapat dikembangkan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- H1: Bahwa variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Bahwa variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Bahwa variabel *Return on Equity* yang berpengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik (Bank Indonesia, 2018: 07)

Gambar 1. Peta Pertumbuhan Ekonomi Daerah Triwulan II Tahun 2016



Sumber: Peneliti (2019)

Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- a. Variabel bebas (X), merupakan variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. ROA (*Return on Asset*) (X1)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas Total Asset (Hery, 2016: 106). Untuk menghitung ROA digunakan rumus:

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. ROE (*Return on Equity*) (X2)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki (Hery, 2016: 107). Untuk menghitung ROE digunakan rumus:

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. NPM (*Net Profit Margin*) (X3)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sulindawati dkk, 2017: 141). Untuk menghitung NPM digunakan rumus:

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan menggunakan analisis Tobin's Q. Analisis Tobin's Q menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham (Prasetyorini, 2013: 04). Untuk menghitung Analisis Tobin's Q digunakan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{nilai pasar saham} + \text{Total Hutang}}{\text{total aktiva perusahaan}}$$

$$\text{Nilai pasar saham} = \text{jumlah saham beredar} \times \text{closing price}$$

Populasi penelitian ini adalah perusahaan bidang konstruksi yang telah go public di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan laporan keuangan interim periode 2017-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan yang masuk katagori perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Emiten memiliki informasi mengenai perhitungan nilai perusahaan, serta memiliki data rasio keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yang diperlukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel terkait.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan keseluruhan ROA (*Return on Asset*) pada periode 2017 ke periode 2018 mengalami kenaikan sebesar 39,64%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan (Tabel 1).

Berdasarkan perhitungan keseluruhan ROE (*Return on Equity*) pada periode 2017 ke periode 2018 mengalami penurunan sebesar 35,32%. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang dapat mengelola modal sendiri yang meningkat, sehingga laba yang diperoleh perusahaan menurun bila dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang semakin meningkat (Tabel 2).

Berdasarkan perhitungan keseluruhan NPM (*Net Profit Margin*) pada periode 2017 ke periode 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,45%. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan tingkat penjualan perusahaan cukup baik (Tabel 3).

Berdasarkan perhitungan keseluruhan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) pada periode 2017 ke periode 2018 mengalami penurunan sebesar 21,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pasar saham perusahaan menurun yang diakibatkan oleh faktor internal ataupun faktor eksternal perusahaan (Tabel 4).

Tabel 1
Hasil ROA (*Return on Asset*)

| Perusahaan | Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | | Rata-rata |
|------------|------------|-------------|--------------|------------|-------------|--------------|-----------|
| | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | |
| ADHI | 0,00097 | 0,00570 | 0,00841 | 0,00269 | 0,00804 | 0,01186 | 0,00628 |
| WKA | 0,00809 | 0,01328 | 0,01905 | 0,00429 | 0,01170 | 0,01859 | 0,01250 |
| WSKT | 0,00657 | 0,01879 | 0,03313 | 0,01561 | 0,33489 | 0,34773 | 0,12612 |
| PTPP | 0,00535 | 0,02050 | 0,31336 | 0,00463 | 0,01412 | 0,02273 | 0,06345 |
| WTON | 0,01023 | 0,02317 | 0,03368 | 0,00810 | 0,02171 | 0,03600 | 0,02215 |
| JUMLAH | 0,03121 | 0,08144 | 0,40763 | 0,03532 | 0,39046 | 0,43691 | |
| MEAN | 0,006242 | 0,016288 | 0,081526 | 0,007064 | 0,078092 | 0,087382 | |

Sumber: Peneliti (2019)

Tabel 2
Hasil ROE (*Return on Equity*)

| Perusahaan | Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | | Rata-rata |
|------------|------------|-------------|--------------|------------|-------------|--------------|-----------|
| | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | |
| ADHI | 0,00359 | 0,02403 | 0,03702 | 0,01235 | 0,03582 | 0,05508 | 0,02798 |
| WKA | 0,02078 | 0,37848 | 0,05791 | 0,01461 | 0,04225 | 0,06871 | 0,09712 |
| WSKT | 0,02225 | 0,06833 | 0,08867 | 0,07086 | 0,15010 | 0,16637 | 0,09443 |
| PTPP | 0,01521 | 0,05396 | 0,31336 | 0,01328 | 0,04221 | 0,07240 | 0,08507 |
| WTON | 0,02109 | 0,05428 | 0,08495 | 0,02133 | 0,05709 | 0,09539 | 0,05569 |
| JUMLAH | 0,08292 | 0,57908 | 0,58191 | 0,13243 | 0,32747 | 0,45795 | |
| MEAN | 0,016584 | 0,115816 | 0,116382 | 0,026486 | 0,065494 | 0,09159 | |

Sumber: Peneliti (2019)

Tabel 3
Hasil NPM (*Net Profit Margin*)

| Perusahaan | Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | | Rata-rata |
|------------|------------|-------------|--------------|------------|-------------|--------------|-----------|
| | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | |
| ADHI | 0,00855 | 0,06022 | 0,02357 | 0,02335 | 0,03503 | 0,03564 | 0,03106 |
| WKA | 0,06954 | 0,05130 | 0,04806 | 0,03443 | 0,04874 | 0,05033 | 0,05040 |
| WSKT | 0,06297 | 0,09173 | 0,10181 | 0,14000 | 0,17198 | 0,12404 | 0,11542 |
| PTPP | 0,05527 | 0,07776 | 0,08050 | 0,05277 | 0,06542 | 0,07471 | 0,06774 |
| WTON | 0,07117 | 0,06917 | 0,06520 | 0,04833 | 0,06174 | 0,06798 | 0,06339 |
| JUMLAH | 0,26745 | 0,35018 | 0,31914 | 0,29888 | 0,38291 | 0,35270 | |
| MEAN | 0,05349 | 0,070036 | 0,063828 | 0,059776 | 0,076582 | 0,07054 | |

Sumber: Peneliti (2019)

Tabel 4
Hasil Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

| Perusahaan | Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | | Rata-rata |
|------------|------------|-------------|--------------|------------|-------------|--------------|-----------|
| | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | |
| ADHI | 1,15569 | 1,09460 | 1,06433 | 1,05238 | 1,01604 | 0,95930 | 1,05706 |
| WKA | 1,27021 | 1,19019 | 1,07193 | 1,00670 | 0,94287 | 0,94480 | 1,07112 |
| WASKITA | 1,17483 | 1,13992 | 1,02439 | 1,08128 | 0,99908 | 0,96956 | 1,06484 |
| PTPP | 1,32804 | 1,24375 | 1,05172 | 1,03672 | 0,94626 | 0,88060 | 1,08118 |
| WTON | 1,86385 | 1,47992 | 1,30669 | 1,25070 | 1,10144 | 1,03180 | 1,33896 |
| JUMLAH | 6,79262 | 6,14838 | 5,51906 | 5,42778 | 5,00569 | 4,78606 | |
| MEAN | 1,358524 | 1,229676 | 1,103812 | 1,085556 | 1,001138 | 0,957212 | |

Sumber: Peneliti (2019)

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinaritas

| Model | Tolerance | VIF |
|---------------|-----------|-------|
| 1. (Constant) | | |
| x1 | .167 | .5980 |
| x2 | .123 | 8.097 |
| x3 | .407 | 2.459 |

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Analisis Hasil Penelitian

Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Hasil uji normalitas menghasilkan grafik Normal P-Plot yang memiliki titik-titik yang penyebaran datanya disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal.
- Uji Multikolinaritas: Hasil pengujian *Tolerance* menunjukkan variabel bebas ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) tidak ada yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antara variabel dalam model regresi.
- Uji Heterokedastisitas: Hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik secara acak, serta penyebaran titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam persamaan ini, sehingga persamaan regresi ini layak dipakai untuk penelitian ini.
- Uji Autokorelasi: Berdasarkan dari tabel 6 tersebut didapat nilai Durbin Watson dari model regresi sebesar 2,345 sedangkan dari tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,5 dan jumlah sampel (n) = 30 serta $K = 3$ diperoleh dL sebesar 1,2138 dan dU sebesar 1,6498. Karena nilai Durbin Watson sebesar 2,445 berada pada daerah

antara 4-dL ($4 - 1,2138$) sebesar 2,7862 dan 4-dU ($4 - 1,6498$) sebesar 2,3502. Maka berdasarkan ketentuan $du < d < du$ maka tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (Tabel 6).

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan persamaan berikut:

Berdasarkan Tabel 7, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.059 + 17.033 X_1 + 7.755 X_2 + 3.282 X_3$$

Maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Konstanta (β_0) senilai 1.059 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana apabila variabel bebas = 0 maka nilai dari nilai perusahaan sebesar 1.059.
- Nilai konstanta regresi variabel ROA (β_1) sebesar 17.033 dengan arah positif menunjukkan bahwa ROA meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 17.033 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai konstanta regresi variabel ROE (β_2) sebesar 7.755 dengan arah positif menunjukkan bahwa ROE meningkat satu-satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 7.755 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai konstanta regresi variabel NPM (β_3) sebesar 3.282 dengan arah positif menunjukkan bahwa NPM meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3.282 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 6
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .752 ^a | .567 | .521 | .36550 | 2.345 |

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Tabel 7
Analisis Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.059 | .069 | | 15.254 | .000 |
| | ROA | 17.033 | 6.971 | .942 | 2.443 | .022 |
| | ROE | 7.755 | 2.144 | 1.622 | 3.616 | .001 |
| | NPM | 3.282 | 1.376 | .590 | 2.386 | .025 |

Sumber: diolah peneliti (2019)

Tabel 8
Uji F (Simultan)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .391 | 3 | .130 | 4.753 | .009 ^b |
| | Residual | .712 | 26 | .027 | | |
| | Total | 1.103 | 29 | | | |

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Tabel 9
Uji t (Parsial)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.059 | .069 | | 15.254 | .000 |
| | ROA | 17.033 | 6.971 | .942 | 2.443 | .022 |
| | ROE | 7.755 | 2.144 | 1.622 | 3.616 | .001 |
| | NPM | 3.282 | 1.376 | .590 | 2.386 | .025 |

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model simultan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Wilona, 2018:74). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hitung dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,753 sedangkan F tabel (dengan tingkat kepercayaan α sebesar 0,05 derajat bebas regresi sebesar 3 dan derajat residualnya 26) adalah sebesar 2,99 karena Fhitung lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat signifikan sebsar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ROA (X_1), ROE(X_2) dan NPM (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Pengujian variabel ROA (X_1): Pada Tabel diatas diperoleh $\beta_{ROA} = 17,033$, nilai t hitung = 2.443 > t tabel = 2,056, serta nilai signifikan 0,022 < 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).
- Pengujian variabel ROE (X_2): Pada Tabel diatas diperoleh $\beta_{ROE} = 7,755$, nilai t hitung = 3,616 > t tabel = 2,056, serta nilai signifikan 0,001 < 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE

- (X₂) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).
- c. Pengujian variabel NPM (X₃): Pada Tabel diatas diperoleh $\beta_{NPM} = 2,382$, nilai t hitung = $2,386 > t \text{ tabel} = 2,056$, serta nilai signifikan $0,025 < 5\% (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM (X₃) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

1. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui F hitung sebesar 4,753 lebih besar dari F tabel sebesar 2,99 dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Serta R square diperoleh sebesar 0,567 berarti 56,7% variasi perubahan Nilai Perusahaan (Y) disebabkan oleh ROA (X₁), ROE (X₂) dan NPM (X₃). Sedangkan sisanya 43,3% variasi perubahan Nilai Perusahaan (Y) disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel ROA (X₁) diketahui diperoleh $\beta_{ROA} = 17,033$, nilai t hitung = $2.443 > t \text{ tabel} = 2,056$, serta nilai signifikan $0,022 < 5\% (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA (X₁) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel ROE (X₂) diketahui $\beta_{ROE} = 7,755$, nilai t hitung = $3,616 > t \text{ tabel} = 2,056$, serta nilai signifikan $0,001 < 5\% (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE (X₂) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel NPM (X₃) diketahui $\beta_{NPM} = 2,382$, nilai t hitung = $2,386 > t \text{ tabel} = 2,056$, serta nilai signifikan $0,025 < 5\% (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM (X₃) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan

untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Manakah diantara variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang berpengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Nilai *standartdized of coefficient beta* diantara variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang memiliki nilai Beta tertinggi ialah *Return On Equity*, dengan nilai beta sebesar 1,622.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keterbatasan penelitian ini adalah dalam penelitian ini hanya menggunakan pengukuran rasio profitabilitas dan Nilai perusahaan (Analisis Tobin's Q) serta obyek yang diambil hanyalah perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan adanya penambahan rasio agar mampu mengukur Nilai Perusahaan dengan menggunakan rasio lainnya, dan perlu penambahan obyek penelitian dengan menambah jenis perusahaan lainnya, misalnya perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Bank Central Republik Indonesia. (2018). *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Hery (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bumi Angkasa, Jakarta.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PER, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Uneversitas Negeri Surabaya*.
- Sukindawati, dkk. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Rajagrafindo Persada, Depok.
- Wilona, Brian Muda. (2018). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Rentabilitas Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI, *Skripsi*, Universitas Bhayangkara, Surabaya